

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dari pembuahan hingga melahirkan, kehamilan ialah peristiwa fisiologis. Ibu sertakeluarganya telah menunggu sembilan bulan untuk kelahiran anak mereka. Peran seorang ibu ialah melahirkan anaknya ketika persalinan dimulai, sedangkan peran profesional kesehatan ialah membantu persalinan sertamengidentifikasi potensi komplikasi dini. (Saifuddin , 2014).

Pascapersalinan, persalinan, sertamasa bayi kondisi fisiologis, itu mengancam jiwa sertabisa berakibat fatal bagi ibu sertaanak. Semua kehamilan membawa risiko kematian ibu, sertaperawatan medis yang tepat sertapemantauan selama sertasetelah kehamilan sangat penting untuk kelangsungan hidup ibu serta bayi. (Kemenkes RI, 2013). Tidak jarang seorang ibu memiliki sejumlah keluhan selama kehamilan, terutama karena perubahan ini dimulai ketika nidasi terjadi. Mual, muntah, sertapusing akan mempengaruhi ibu, sertakadang-kadang bahkan gejala ini cukup parah hingga memerlukan rawat inap. sakit punggung, sering buang air kecil, sembelit, serta sulit tidur muncul pada tahap akhir kehamilan.

Ibu hamil memasuki trimester ketiga kehamilannya, sertanyeri punggung bawah ialah gangguan umum. Karena nyeri punggung bawah sangat umum selama kehamilan, itu dianggap sebagai salah satu kejengkelan kecil kehamilan. Gejala kehamilan biasanya dimulai antara usia 4 serta7 bulan, sertarasa sakit biasanya berasal dari punggung bawah tetapi juga mampu menyebar ke kaki sebagai linu panggul.(Jason sertaRobson, 2012). Selain itu, gejala seperti gangguan motorik, insomnia, sertadepresi yang membuat ibu hamil tidak mampu melakukan aktivitas normalnya mampu disebabkan oleh sakit di punggung bawahku sakit di punggung,

satu ketidaknyamanan kehamilan, harus ditangani dengan tepat untuk mencegah potensi komplikasi. (Ayanniyi,2013).

Menurut data tersebut, nyeri punggung ialah sumber ketidaknyamanan yang paling umum bagi ibu hamil pada trimester ketiga. Nyeri di punggung bawah ialah nyeri di bawah tulang rusuk sertadi atas gluteal inferior. Nyeri punggung bawah kehamilan sangat umum sertasering disertai dengan rasa sakit. Trimester ketiga kehamilan ialah saat ketidaknyamanan ini paling umum (Kemenkes RI, 2013). Pembesaran rahim membuat titik fokus gravitasi bergeser ke depan, mengakibatkan lordosis serta nyeri punggung saat berdiri. Tubuh ditarik ke belakang, tulang belakang bagian bawah menjadi melengkung, sertaakibatnya otot-otot tulang menjadi lebih pendek. Sakit punggung mampu disebabkan oleh postur tubuh yang tidak tepat karena menambah beban pada tubuh, terutama di punggung. (Putra, 2016). Wanita hamil mampu menderita nyeri punggung bawah apabila tidak ditangani dengan benar. Tergantung pada perjalanan kehamilan, masalah ini akan bertahan pada bentuk cedera atau akan terus memburuk. (Putra, 2016).

Teknik untuk mengalihkan perhatian, self-hypnosis, menurunkan persepsi nyeri, stimulasi pijat, mandi air hangat, kompres dingin atau panas, serta mekanika tubuh yang tepat ialah beberapa metode nonfarmakologis yang mampu dipergunakan untuk mengobati nyeri punggung bawah pada ibu hamil. (Balitbang Kemenkes RI, 2013). Diketahui dari wawancara dengan bidanbanyak yang hamil yang mengalami ketidaknyamanan TM III sebanyak 52 orang dengan rincian 17 orang ibu mengalami konstipasi serta14 orang ibu sering buang air kecil, mengingat data PMB "TA" tahun 2021 dari bulan Januari sampai Maret, atau 194 orang. 22 orang mengeluh sakit punggung serta8 orang sulit tidur. Dari data-data demikian yang saya mampu, sehingga mampu mempermudah untuk melakukan observasi pada tahun 2021(Buku "TA" dari Daftar BidanANC).

Atas dasar keadaan tersebut, PMB "TA" berupaya memberikan KIE kepada ibu hamil agar mampu meringankan nyeri punggung bawah. Ini melibatkan penerapan kompres hangat ke area punggung yang mengalami rasa sakit. Botol berisi

air panas serta kompres hangat mampu dipergunakan untuk melakukannya. Mengajarkan senam hamil dengan melatih otot perut serta panggul serta otot-otot sekitar paha untuk mengontrol solidaritasnya. Selain itu, ibu diinstruksikan untuk mempergunakan penyangga bantal serta tidur miring kiri serta kanan. Saat mengangkat benda berat, ibu juga harus memakai sandal atau sepatu hak rendah serta membungkuk lututnya.

Upaya pemerintah untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada wanita hamil dikenal dengan TM III komprehensif serta perawatan berkelanjutan, atau Continuity Care. Perawatan ini yang ialah perawatan berkelanjutan yang berkaitan dengan kualitas, ialah ciri utama serta tujuan pelayanan yang optimal. Hal ini bertujuan meningkatkan standar pelayanan kesehatan kebidanan yang komprehensif serta berkualitas tinggi untuk ibu serta bayi (tenaga kesehatan). Secara tradisional, hubungan berkelanjutan dengan profesional biasanya diperlukan untuk perawatan berkelanjutan. (Estiningtyas dkk 2013). Kesehatan ibu serta bayi mampu dipantau sejak usia dini dengan perawatan berkelanjutan sesuai dengan protokol Covid-19, serta kesehatan petugas di pelayanan kesehatan mampu menangani komplikasi dengan segera.

Terkait permasalahan nyeri punggung tersebut maka peneliti tertarik untuk mengerjakan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Wanita RN” di PMB “TA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan tersebut mampu dipresentasikan sebagai “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Wanita “RN” di PMB “TA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021” mengingat latar belakang yang telah diuraikan.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Pada tahun 2021, mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada perempuan sebagai “RN” di PMB “TA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Tahun 2021, mampu mengumpulkan data subyektif Perempuan “RN” di PMB “TA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I.”
- 2) Tahun 2021, mampu mengumpulkan informasi yang objektif mengenai Wanita “RN” di Wilayah Kerja Puskesmas PMB “TA” Buleleng I
- 3) Mampu melakukan pemeriksaan Wanita “RN” di Wilayah Kerja Puskesmas PMB “TA” Buleleng I Tahun 2021
- 4) Mampu mengelola Wanita “RN” di PMB “TA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021

#### 1.4 Manfaat Pemeriksaan

##### 1.4.1 Untuk Mahasiswa

Laporan studi kasus ini kemungkinan akan menjadi produk akhir dari Program Studi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini ialah kesempatan untuk memperoleh pengetahuan sertapengalaman baru pada memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kepada perempuan, yang mampu dipergunakan di tempat kerja. Dengan pendekatan manajemen kebidanan, juga mampu terus meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sertapengalaman pada pemberian asuhan kesinambungan pada kehamilan TM III, nifas, nifas, sertaneonatus.

##### 1.4.2 Untuk Institusi Pendidikan

Mampu menjadi nara sumber bagi mahasiswa yang akan membuat studi kasus tambahan asuhan kebidanan komprehensif pada wanita sebagai bagian dari tugasnya sertasebagai perpustakaan referensi bagi institusi pendidikan. Anda menerima tugas studi kasus perawatan komprehensif yang sama.

##### 1.4.3 Bagi Tempat Pemeriksaan

Mampu membantu petugas kesehatan atau bidanmeningkatkan upaya mereka untuk mempromosikan sertamencegah kehamilan untuk memberikan asuhan

kebidanan yang menyeluruh bagi perempuan sertamengurangi morbiditas sertamortalitas.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan pemeriksaan ini dapat memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, ibu bersalin sertanifas, serta ibu hamil secara komprehensif yang baik sertabenar serta mampu menjadi sumber informasi bagi masyarakat sertameningkatkan pemahaman masyarakat terkait perawatan kesehatan tubuh.

